

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di sebuah organisasi, perusahaan, maupun instansi pemerintah dibutuhkan komunikasi antar organisasi lain, banyak cara yang dilakukan perusahaan maupun instansi pemerintah untuk menyampaikan informasi. Dengan adanya komunikasi yang baik antara suatu organisasi, komunikasi dapat berjalan lancar, berhasil sehingga menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Di dalam sebuah perusahaan sangat membutuhkan peran humas untuk kemajuan perusahaannya, humas memegang kendali agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Humas dianggap menjadikan perusahaan lebih baik karena dalam kinerjanya, ia harus bisa membangun citra perusahaan tersebut agar penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut mendapat opini yang positif.

Selain itu salah satu tugas humas adalah menyebarluaskan atau publikasi informasi kepada berbagai media, media cetak maupun elektronik tujuannya untuk mempublikasikan informasi tentang perusahaan tersebut dan memperoleh tanggapan positif publik untuk menciptakan opini positif bagi perusahaan tersebut.

Informasi yang dipilih humas haruslah informasi mengenai hal-hal yang menarik, untuk diangkat ke media sehingga menjadi isu atau naskah berita, sebuah informasi yang dibuat oleh humas tidak dapat dengan mudah dimuat dalam setiap media, informasi yang dipilih oleh redaksi media tersebut berdasarkan nilai berita dan menarik atau tidaknya informasi tersebut sehingga akhirnya dinaikan menjadi sebuah isu atau berita dalam suatu media. Untuk menjalankan fungsi dan tugasnya tersebut, humas menulis informasi yang ingin disampaikan melalui *press release* yang dapat segera diterbitkan ke masyarakat oleh media yang bersangkutan.

Bagian penting dalam *press release* adalah *lead*, *lead* merupakan paragraf pertama dalam berita yang mengandung gambaran umum suatu berita. *Lead* dalam sebuah *press release* menjadi sangat penting karena menjelaskan keseluruhan *press release* dan menjadi daya tarik agar diminati wartawan sehingga dapat dimuat di media massa. *Lead* yang ideal adalah yang mengandung unsur 5W+1H.

Praktisi humas harus mengetahui tentang teknik-teknik dalam penulisan *press release*, tidak menutup kemungkinan akan menjadi penilaian tersendiri bagi editor media massa untuk melihat sejauh mana praktisi PR memahami teknik penulisan berita yang berlaku di kalangan media massa. *Press release* layak muat di media massa jika mempunyai nilai berita, menggunakan pola piramida terbalik, mengandung unsur 5W+1H. Dalam memberikan informasi humas haruslah membuat *press release* dengan format yang sesuai aturan atau sesuai dengan keinginan wartawan.

Seperti halnya, Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menulis dan mengirimkan *press release* ke berbagai media, tetapi masih ada kekurangan saat membuat *press release* seperti *lead* yang dibuat tidak menggunakan unsur 5W+1H, teknik penulisan yang masih kurang, humas seperti hanya sekedar menulis saja.

Walaupun humas sudah bekerja keras dalam menulis *press release* untuk memberikan informasi tentang instansi, namun tidak dapat dipungkiri *press release* terkadang hanya diabaikan oleh wartawan. Membuat *release* yang baik menjadi satu kebutuhan bagi humas. Hal ini disebabkan keberhasilan humas dalam publisitas dan dalam usaha menarik perhatian media massa sehingga tulisan mereka dimuat di media massa, sangat ditentukan oleh komunikatif atau tidak *release* yang mereka buat. Apalagi didasarkan pada fakta yang sudah disebutkan sebelumnya, sebanyak 90% *release* yang dibuat oleh *public relations* hanya masuk ke tong sampah. (Darmastuti, 2012:211)

Maka dari itu berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin meneliti jenis *lead* dan bagaimana teknik penulisan humas Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam membuat *press release* di website Kominfo. Dari masalah di atas penulis mengangkat judul penelitian “Jenis *Lead* dan Teknik Penulisan *Press Release* di Website Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Periode Januari-Juni 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Apa jenis *lead* yang digunakan pada *press release* di Website Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Periode Januari-Juni 2016?
2. Apakah teknik penulisan *press release* Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Periode Januari-Juni 2016 sudah memenuhi aturan-aturan wartawan untuk dimuat ke media cetak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui jenis *lead* yang digunakan pada *press release* Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Periode Januari-Juni 2016
2. Untuk mengetahui teknik penulisan *press release* yang dibuat oleh Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Periode Januari-Juni 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu komunikasi khususnya humas yang berkaitan dengan penulisan *press release* dalam menentukan jenis lead dan format penulisan *press release*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi para praktisi humas pada saat membuat *press release* agar media tertarik dan memuat *release* ke media cetak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti menjelaskan Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini peneliti menjelaskan tinjauan pustaka berupa konsep teori yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian, operasionalisasi variabel, serta kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian, desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, uji validitas & reliabilitas dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V Penutup

Pada bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan penelitian ini.